

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata yang negatif dan signifikan pada arus kas kegiatan operasi abnormal.
2. Kinerja pasar perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi lebih tinggi dibandingkan dengan kinerja pasar perusahaan yang tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi.
3. Perusahaan manufaktur melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi lebih besar dibandingkan perusahaan non manufaktur.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Model yang digunakan untuk mengestimasi arus kas normal dikembangkan dari penelitian Roychodhury (2003) yang belum teruji sehingga dapat menyebabkan hasil yang biasa.
2. Kinerja pasar hanya diukur menggunakan *cumulative abnormal return*

3. Penelitian ini menggunakan sampel 50 perusahaan terbaik menurut Swa100 dengan periode penelitian hanya enam tahun, sehingga data yang ada kurang banyak.

C. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan kategori-kategori dalam komponen arus kas kegiatan operasi sehingga dapat dilihat dampak komponen arus kas kegiatan operasi terhadap kinerja pasar.
2. Kinerja pasar dapat diproksi menggunakan free cash flow (FCF) atau TOBINQ.
3. Melakukan penelitian menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.